

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi seperti saat ini, kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda, seperti halnya mahasiswa. Mahasiswa, sebagai kelompok yang memiliki potensi besar untuk menjadi investor masa depan, menjadi sasaran penelitian yang menarik.

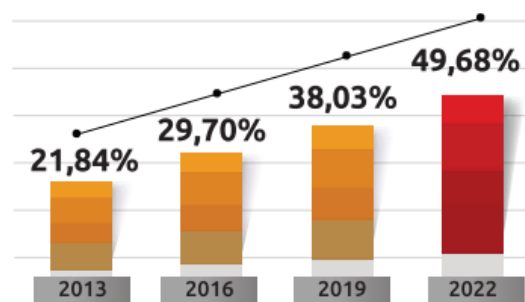
Keputusan untuk berinvestasi merupakan aspek penting dari keuangan pribadi, dan hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, motivasi investasi, dan persyaratan modal minimal. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan mereka untuk menerapkannya secara efektif, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi (Baveja & Verma, 2024).

Keputusan investasi mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal. Dengan meningkatkan literasi keuangan dan motivasi investasi mahasiswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung investasi, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang dapat memulai perjalanan investasi mereka sejak dini.

Keputusan mahasiswa untuk berinvestasi merupakan fenomena menarik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah literasi keuangan. Pemahaman seseorang akan konsep-konsep dasar keuangan, seperti

risiko, imbal hasil, dan diversifikasi, akan meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan. Penelitian oleh (Aulina et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berpengaruh pada Keputusan investasi mahasiswa di Banten. Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang tinggi biasanya menunjukkan keyakinan diri yang lebih besar ketika membuat keputusan investasi dan lebih mahir dalam memilih pilihan investasi yang selaras dengan toleransi risiko mereka.

**Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan**



Sumber: ojk.go.id

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan 2016, tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 21,8% tahun 2013 menjadi 29,7% di tahun 2016 (SNIK, 2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada ketiga kalinya dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, yang meningkat dari hasil survei OJK tahun 2016 (OJK, 2020). Lalu survey terakhir dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% mengalami kenaikan dari tahun 2019 (OJK, 2022). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia dari tahun ketahun mengalami

peningkatan dan ini membuktikan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk diketahui karna literasi keuangan memainkan peran penting dalam menciptakan individu yang lebih mandiri, masyarakat yang lebih stabil, dan ekonomi yang lebih sehat

Disisi lain, motivasi investasi mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan investasi. Motivasi ini dapat berupa keinginan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti membeli rumah atau merencanakan masa pensiun, atau semata-mata untuk mendapatkan keuntungan finansial. Ferdinand & Purwanto (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham mahasiswa. Mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk berinvestasi biasanya lebih proaktif dalam mengumpulkan informasi dan melakukan investasi.

Modal minimal sering dianggap sebagai hambatan bagi mahasiswa untuk memulai investasi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa persyaratan modal minimum mungkin tidak selalu memiliki dampak yang konsisten terhadap keputusan investasi. (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) menemukan bahwa modal minimal berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa. Modal minimal investasi adalah salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Modal minimal ini menjadi pertimbangan karena mencakup estimasi dana yang diperlukan untuk investasi. Semakin kecil jumlah dana yang dibutuhkan, semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi (Himmah et al., 2020).

Penting untuk diingat bahwa ketiga faktor di atas saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Misalnya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi mungkin memiliki motivasi yang lebih kuat untuk berinvestasi karena mereka memahami potensi keuntungan yang bisa diperoleh. Selain itu, mahasiswa dengan modal minimum yang terbatas mungkin lebih berhati-hati dalam memilih instrumen keuangan yang mereka gunakan dan lebih berkonsentrasi pada investasi jangka panjang dengan risiko lebih rendah.

Memahami pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal terhadap keputusan investasi mahasiswa memiliki implikasi yang penting bagi pendidikan keuangan. Perguruan tinggi perlu memberikan lebih banyak perhatian pada pengembangan literasi keuangan mahasiswa melalui mata kuliah terkait atau program-program edukasi keuangan lainnya. Perusahaan keuangan juga dapat berpartisipasi aktif dalam mendidik siswa tentang masalah keuangan, misalnya dengan mengadakan seminar atau lokakarya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Fenomena ini mengindikasikan adanya perubahan perilaku keuangan di kalangan generasi muda. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, dengan fokus pada literasi keuangan, motivasi investasi, dan ketentuan modal minimal. Dengan memahami interaksi ketiga faktor ini, diharapkan lebih banyak

mahasiswa yang dapat memulai perjalanan investasi mereka dengan lebih percaya diri dan bijaksana.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa aktif yang ada di Kebumen yang dimana dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa IAINU Kebumen dan Univestas Putra Bangsa. Peneliti melakukan ini karena kampus tersebut sudah memiliki Galeri Investasi dan Kelompok Studi Pasar Modal yang aktif serta memiliki anggota dan berkerjasama dengan Phintraco Securitas. Hal ini variabel-variabel yang diteliti mencakup literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal sebagai variabel independen, serta keputusan investasi sebagai variabel dependen.

Literasi keuangan diukur berdasarkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan serta membuat keputusan investasi yang rasional. Motivasi investasi dinilai dari dorongan dan alasan mahasiswa untuk berinvestasi, seperti keinginan mencapai tujuan keuangan, mencari keuntungan, atau menghindari risiko keuangan. Modal minimal diukur dari jumlah dana awal minimum yang dimiliki mahasiswa untuk memulai investasi. Keinginan dan tindakan mahasiswa untuk melakukan investasi, seperti membeli saham, reksa dana, atau instrumen keuangan lainnya, digunakan untuk mengukur keputusan investasi mereka.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen?
2. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen?
3. Bagaimana pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi Investasi, dan modal minimal terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen?

#### **D. Penegasan Istilah**

Berikut adalah penegasan singkat tentang istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Literasi keuangan: Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Putri & Andayani, 2022). Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang aspek-aspek keuangan, perencanaan keuangan, serta kemampuan memanfaatkan produk keuangan, disertai kemampuan mengelola keuangan pribadi secara menyeluruh ketika membuat keputusan investasi, baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang (Safrayani dkk dalam Sun & Lestari, 2022). Mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan

untuk membuat keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan finansial individu yang terbaik (Astuti et al., 2019).

2. Motivasi investasi: Menurut (Sun & Lestari, 2022) Motivasi adalah dorongan dalam keadaan jiwa yang dipicu oleh tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, di mana rangsangan atau stimulus seringkali memengaruhi motivasi seseorang. Mengacu pada faktor-faktor yang mendorong atau membujuk siswa untuk berinvestasi, seperti tujuan keuangan, keamanan di masa depan, atau keuntungan finansial.
3. Modal minimal investasi: Dalam penelitian ini, modal investasi yang digunakan adalah modal minimal investasi, karena modal minimal investasi dianggap sebagai faktor penting yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan keputusan investasi (Lestiana & Nurfauziya, 2023). Menurut (Pradnyani & Pramitari, 2019), modal minimal investasi adalah jumlah setoran minimum yang diperlukan untuk membuka rekening yang akan digunakan dalam melakukan transaksi investasi.. Menurut (Wibowo & Purwohandoko, 2019) Kebijakan modal minimal adalah batas setoran awal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening efek.
4. Keputusan investasi: Menurut (Andriyani et al., 2023) Keputusan investasi adalah pertimbangan yang diambil saat melakukan kegiatan investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keputusan investasi adalah sebuah keputusan di mana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa

depan (Wulandari dalam Pradipta & Yuniningsih, 2023). Keputusan investasi diartikan sebagai tindakan memilih alternatif investasi untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Hal ini juga dapat diartikan sebagai proses menentukan cara mengalokasikan dana ke dalam berbagai bentuk investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa mendatang (Dewi dalam Pratama et al., 2022).

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kebumen

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berikut ini adalah kegunaan dari penelitian ini:

1. Bagi Akademisi



- a. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di IAINU Kebumen.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru pada pengetahuan akademik dalam bidang literasi keuangan, motivasi investasi, dan perilaku keuangan mahasiswa.
  - c. Temuan-temuan studi ini dapat dimasukkan ke dalam materi pembelajaran untuk menciptakan program edukasi keuangan di institusi pendidikan yang lebih efektif.
2. Bagi Pelaku Investasi
- Penelitian ini memberikan panduan berharga bagi praktisi keuangan/pelaku investasi, terutama mereka yang terlibat dalam investasi saham.
3. Bagi Penulis
- a. Studi ini dapat menambah pengetahuan di bidang perilaku keuangan mahasiswa, insentif investasi, dan literasi keuangan.
  - b. Penelitian ini dapat membantu penulis dalam pengembangan keterampilan penelitian, analisis data, dan penulisan akademik.
  - c. Hasil penelitian yang dipublikasikan dapat memberikan pengakuan dan penghargaan akademik bagi penulis, serta meningkatkan reputasi mereka di bidang akademik.